

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI SEKOLAH DASAR

Maria Friska N¹, Robinson Hutagaol², Barita Esman Dabukke³
Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia
e-mail: maria.friska@yahoo.com

ABSTRAK

Tujuan implementasi Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di sekolah dasar. Sumber referensi PkM adalah melalui karya ilmiah berupa jurnal, artikel, buku dan sumber-sumber lain yang mengkaji topik pada PkM ini. Berdasarkan hasil implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning*, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat pada hasil PkM ini yang menyatakan peningkatan secara signifikan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran, membuat siswa dapat mengolah informasi yang didapat dari hasil pengamatannya, siswa menjadi lebih aktif ketika berdiskusi dengan teman, serta siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*.

Kata kunci : *Model Contextual Teaching and Learning (CTL); Hasil Belajar*

ABSTRACT

The aim of implementing the Contextual Teaching and Learning model in Community Service is to find out how the implementation of the Contextual Teaching and Learning model improves student learning outcomes in science subjects in elementary schools. PkM reference sources are through scientific works in the form of journals, articles, books and other sources that examine the topic of PkM. Based on the results of the implementation of the Contextual Teaching and Learning model, the author can conclude that the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model can improve student learning outcomes in elementary school science subjects. This can be seen in the PkM results which show a significant increase. By using the Contextual Teaching and Learning (CTL) learning model in science lessons, it can increase students' responses to learning, enable students to process information obtained from their observations, students become more active when discussing with friends, and students are starting to get used to learning using the model. Contextual Teaching and Learning (CTL).

Keywords: *Contextual Teaching and Learning (CTL) Model; Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Proses pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri dari *input*, proses dan *output*. *Input* merupakan peserta didik yang akan melaksanakan aktivitas belajar, proses merupakan kegiatan dari belajar mengajar sedangkan *output* merupakan hasil dari proses yang akan dilaksanakan. Pendidikan memegang peran penting yang menyangkut kemajuan dan masa depan bangsa, tanpa pendidikan yang baik mustahil suatu bangsa akan maju. Dalam proses pendidikan, hasil belajar mengajar bukan hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi pemberian motivasi sangatlah penting karena secara psikologis anak akan merasa senang apabila mereka diperhatikan. Salah satu memperhatikannya dengan cara memotivasi. Dalam proses untuk meningkatkan hasil belajar di sekolah, guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan saja, akan tetapi guru dituntut mampu merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa agar tercapainya hasil belajar yang optimal.

Oleh karena itu dalam menyiapkan output yang baik maka perlu menentukan model pembelajaran yang tepat dan menarik, salah satunya dengan menerapkan pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Wina Sanjaya (2002:87) berpendapat bahwa CTL adalah “suatu pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menentukan materi yang dipelajari dan menghubungkannya dengan situasi nyata”. Salah satu mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar adalah IPA Pembelajaran IPA cenderung membutuhkan metode pembelajaran yang membutuhkan eksperimen sehingga perlu model pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif, tidak monoton, menarik, dan tidak hanya berpusat pada buku (*teks book*) agar hasil belajar siswa yang meningkat. Guru juga perlu melibatkan siswa secara langsung sehingga suasana kelas menjadi menyenangkan sehingga siswa tidak bermain pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pembelajaran yang masih bersifat monoton dan masih menerapkan strategi maupun pendekatan pembelajaran konvensional yang memandang siswa sebagai obyek, komunikasi lebih banyak berlangsung searah, dan penilaian lebih menekankan aspek kognitif, maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Oleh karena itu guru perlu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Berdasarkan pengamatan, Rendahnya hasil belajar siswa khususnya mata pelajaran IPA terjadi karena model pembelajaran yang kurang tepat dan kurang menarik. Hasil belajar yang dicapai siswa rata-rata masih rendah dan masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Sehingga perlu diterapkan proses belajar yang efektif, variatif dan inovatif.

Setelah peneliti mempelajari pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* peneliti menganggap bahwa pembelajaran ini sesuai untuk mengajarkan siswa pada pelajaran IPA, karena siswa dapat berpikir dan memahami serta menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pembelajaran CTL siswa akan bekerja mengalami bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke siswa semata, tetapi dalam transfer belajar yang diharapkan, anak harus tahu makna dan menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang diperolehnya untuk memecahkan masalah dalam kehidupannya sehingga siswa akan memahami konsep suatu materi dan nantinya diharapkan siswa dapat menggunakan daya nalarnya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada.

Menurut Priansa (2017:287) keunggulan dan model pembelajaran *contextual teaching and learning (CTL)* Sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran lebih bermakna dan real. Siswa dituntut agar menangkap hubungan antara pengalaman dalam belajar disekolah dengan kehidupan nyata. Dengan mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional. Namun materi yang dipelajari menjadi lebih lama diingat dan tertanam erat di dalam memori peserta didik.

2. Pembelajaran lebih produktif

Pembelajaran lebih aktif serta mampu menumbuhkan penguatan konsep siswa karena model pembelajaran ini menganut aliran konstruktivisme, yaitu seseorang siswa dituntut untuk menemukan dan mengembangkan pengetahuannya sendiri yang telah dimilikinya.

3. Pembelajaran lebih diminati siswa

Karna memakai instrument yang beragam dan bersifat kreatif, siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran melalui kegiatan yang dilakukan. Melalui model pembelajaran CTL siswa tertarik dalam pembelajaran, sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan pengetahuan siswa berkembang sesuai dengan pengalaman yang dialaminya.

Model ini juga akan menarik perhatian siswa karena siswa merasa dibawa langsung ke lingkungan yang telah akrab dengan kehidupannya. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul “Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar”.

METODE PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan melalui pengumpulan data atau karya ilmiah yang bertujuan mengkaji obyek Pengabdian Kepada Masyarakat. Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini, penulis menggunakan Pengabdian Kepada Masyarakat deskriptif kritis dengan lebih menekankan pada kekuatan analisis sumber-sumber dan data-data yang ada dengan mengandalkan teori-teori dan konsep-konsep yang ada untuk diinterpretasikan berdasarkan tulisan-tulisan yang mengarah kepada pembahasan.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 064983 Medan pada siswa kelas V yang berjumlah 28 siswa. Kegiatan PkM ini dilaksanakan selama 2 minggu dengan 6 kali pertemuan. Tim dosen yang terlibat yaitu sebanyak tiga orang dosen program studi PGSD dengan tiga orang mahasiswa program studi PGSD.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu (1) Reduksi Data (Data Reduction), adalah untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat, pemfokusan, penyederhanaan, dan pentransformasian data yang muncul dalam catatan-catatan tertulis, data yang akan diperoleh darie-book, buku, jurnal, memerlukan secara teliti atau relevan, untuk itu dirangkum dan dipilih hanya hal-hal yang penting saja. (2) Penyampaian Data (Data Display) dalam tahap ini penyajian data-data dalam bentuk deskripsi berdasarkan aspek-aspek yang diteliti sesuai rumusan peneliti yang tepat. (3) Pengambilan Kesimpulan (Conclusion/Verifikasi) pada tahap ini adalah tahap terakhir. Tahap ini disimpulkan dari keseluruhan data-data yang sudah ditemukan dan dituangkan dalam skripsi, sehingga diketahui secara singkat model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah Iplementasi Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada PkM ini diperoleh hasil bahwa hasl belajar IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 064983 Medan mengalami peningkatan yang signifikan. Penggunaan pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA pada enam pertemuan pelaksanaan PkM pada Pembelajaran IPA. Dengan menggunakan pendekatan CTL ini dapat melatih siswa menemukan idenya sendiri, membawa siswa kedalam konsep pembelajaran nyata,

meningkatkan kerjasama dan daya pikir siswa sehingga pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru semata.

Hal ini didukung oleh beberapa hasil PkM yang mendukung pelaksanaan PkM ini yaitu:

1. Aten Situmorang (2014) tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diterapkan model pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada mata pelajaran IPA di kelas V SD Negeri 005 Sibaruang. Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa hasil belajar sudah mengalami peningkatan serta sudah mencapai indikator secara keseluruhan. Model pembelajaran ini memberikan dampak positif terhadap tumbuhnya sikap konstruktif siswa, dimana sikap menyukai, keingintahuan, dan saling membantu dalam belajar pada pelajaran IPA semuanya dalam kategori sangat tinggi.
2. Muhroni (2017) tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini untuk mengetahui hasil belajar IPA siswa dengan penerapan pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* siswa kelas VI SDN 013 Lubuk Kembang Sari. Berdasarkan analisis data tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*, dalam pembelajaran PKn pada bagian ini ditemukan bahwa hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar PKn siswa kelas VI SD Negeri 013 Lubuk Kembang Sari setelah dilaksanakan tindakan kelas melalui pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)*.
3. Naris (2018) tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mengetahui peningkatan hasil belajar melalui model pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa melalui penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan kemampuan siswa tentang belajar berorganisasi pada siswa kelas V Semester II SD Negeri 3 Dermaji UPK Lumbir Kabupaten Banyumas tahun pelajaran 2015/2016.
4. Oky Prayogi (2018) tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mengetahui pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar PKn peserta didik kelas V sekolah dasar. Berdasarkan hasil analisis data dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan rumus *t-testpooled varians* diperoleh data t -hitung sebesar $2,295 > t$ -tabel sebesar $2,021$ dengan $\alpha = 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada penerapan model pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* terhadap hasil belajar IPA peserta didik kelas V SD Negeri Sukajadi. Maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berpengaruh terhadap hasil belajar PKn siswa sekolah dasar.
5. Dewi Septiani Mandasari, Warsono, Waspodo Tjipto Subroto (2019) tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mengetahui pengembangan bahan ajar melalui pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat pengembangan bahan ajar kelas V yang berorientasi pada pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* berkategori baik dan layak untuk digunakan. Berdasarkan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan bahan ajar IPA kelas V yang berorientasi pada pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* terhadap hasil belajar siswa, dengan kata lain penggunaan bahan ajar IPA kelas V yang

berorientasi pada pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

6. Muhammad Saleh (2019) tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran PKn dengan pendekatan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Berdasarkan 3 siklus yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut karena pendekata *Contextual Teaching Learning (CTL)* memberikan waktu untuk meningkatkan respon siswa serta kemampuan siswa dalam mengingat informasi.

Berdasarkan hasil reduksi data dan display penulis dapat menyimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. Karena untuk menciptakan suasana kelas yang inspiratif, interaktif dan menyenangkan dalam pembelajarn PKn tidaklah mudah. Maka dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning (CTL)* dapat membangun potensi kognitif, afektif serta psikomotorik siswa secara optimal.

Hal ini sesuai dengan definisi dari CTL, bahwa model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* sebuah model pembelajran yang menekankan keterlibatan siswa dan berusaha mengaitkan materi yang dipelajari dengan kejadian dalam kehidupan sehari-hari, sehingga siswa dapat menemukan pengetahuan yang bermakna CTL mengarahkan pembelajran kepada upaya untuk membangun kemampuan berpikir dan menguasai materi pelajaran. Dimana pengetahuan siswa tersebut di dapatkan dari proses mengkonruksi pengetahuan sesuai dengan pengalaman yang dimiliki siswa. Dengan demikian siswa akan lebih termotivasi dalam pembelajaran yang dialami akan lebih bermakna bagi siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA siswa kelas V UPT SD Negeri 064983 Medan. Hal ini dapat dilihat pada hasil Pengabdian Kepada Masyarakat terdahulu di pembahasan, setelah diterapkan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Dengan menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* pada pelajaran IPA dapat meningkatkan respon siswa terhadap pembelajaran, membuat siswa dapat mengolah informasi yang didapat dari hasil pengamatannya, siswa menjadi lebih aktif ketika berdiskusi denga teman, serta siswa sudah mulai terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*. Adapun saran peneliti untuk pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning (CTL)* ini dapat menjadi pilihan yang dapat digunakan dalam KBM khususnya pada mata pelajaran IPA dan disesuaikan dengan materi pelajaran.
2. Pada saat penggunaan model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* guru harus menguasai langkah-langkah model pembelajaran ini agar tujuan pembelajaran tercapai.
3. Dalam merancang pembelajaran seorang guru harus menganalisa, mengenali potensi dan karakteristik siswa agar dapat mengelola pembelajaran seefektif mungkin dan harus sesuai dengan kebutuhan siswa serta tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Mandasari, Dewi Septiani, dkk. 2019. *Pengembangan Bahan Ajar PKn Kelas V Yang Berorientasi Pada Pendekatan CTL (Contextual Teaching and Learning) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar di SDN Lerpak 3 Bangkalan*. Jurnal online. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat. (Vol 5). Prodi Pendidikan Dasar. Universitas Negeri Surabaya.
- Muhroni. 2017. *Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn Siswa Kelas VI SDN 013 Lubuk Kembang Sari Kecamatan Ukui*. Jurnal online. (Vol 5, Hal 276-2886). Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Riau.
- Naris. 2018. *Penggunaan Model Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jurnal online. AoEJ: Academy of Education Journal. (Vol 09, Hal 63-73). SD Dermaji Lumbir Banyumas. Jawa Tengah.
- Prayogi, Oky. *Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap hasil Belajar PKn Peserta Didik Kelas V SD Negeri 1 Sukajadi*. Skripsi. Jurusan Ilmu Pendidikan. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Priansa. *Pengertian Belajar dan Model pembelajaran*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Rismawati. 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PKn Dengan Menggunakan Pendekatan CTL (Contextual Teaching Learning) Pada Siswa Kelas IV di SDK Jononunu*. Jurnal online. Jurnal Kreatif Tadulako Online. (Vol 3, Hal 51-67). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Tadulako.
- Saleh, Muhammad. 2019. *Meningkatkan Hasil Belajar Dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Mata Pelajaran PKn Pada Siswa Kelas V SD Negeri 1 Jereweh*. Jurnal online. Jurnal Lentera: Jurnal Studi Pendidikan. (Vol 1, Hal 47-52). SDN 1 Jereweh. Sumbawa Barat. Nusa Tenggara Barat.
- Sanjaya, Wina. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Situmorang, Anten, dkk. 2014. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Pelajaran PKn Di Kelas V SDN No. 005 Sibaruang*. Jurnal online. (Hal 161-177). Sibaruang.
- Sugiyono. 2018. *Metode Pengabdian Kepada Masyarakat Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.